

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field search* (penelitian lapangan) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk menekankan data atau informasi secara jelas dan terperinci yang berisi informasi mengenai topik, deskriptif kata atau kalimat. Saryono berpendapat bahwa, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³⁵

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui kualitas kehidupan kerja. Peneliti diharuskan terjun ke lokasi untuk bertemu langsung dengan paranarasumber, mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dan menganalisis data selama penelitian. Hal ini melibatkan sumber daya manusia sebagai sumber utama, buku- buku, artikel, jurnal dan media lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan.³⁶

³⁵ Nana Syaodih Sukmandit. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

³⁶ Rykin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 7.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berlokasi di JL. Mangga III No. 48, RT. 22, Kebun bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang berbasis islam yang ada di Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki berbagai macam jurusan yang dapat mendukung terkait pengelolaan kerja yang berkualitas.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab berbagai masalah atau tujuan penelitian dalam penelitian eksploratif, deskriptif atau kasual dengan metode berupa survei atau observasi. Adapun data primer yang akan diambil adalah data mengenai manajemen penilaian kinerja guru yang terdiri dari.

1) Manajemen penilaian kinerja guru

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengawasan dan Evaluasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis terkait beberapa variabel yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak yang lain. Sumber data sekunder didapat dari website yang ada diinternet, perpustakaan umum ataupun lembaga pendidikan, danyang lainnya. Ada beberapa data yang diambil yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Visi dan misi.
- 3) Keadaan tempat penelitian

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang didapat melalui subjek penelitian untuk mendapatkan data di atas yang diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu guru- guru yang ada di sekolah untuk mendapatkan informasi dan data yang akan di perlukan oleh peneliti.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data atau informasi tentang guru dan manajemen penilaian kinerja guru yang didapatkan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada banyak cara seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun cara yang di ambil peneliti dalam permasalahan penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam kualitatif, data hanya dapat diperoleh dengan terjun ke lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran perihal sikap, tindakan dan perilaku keseluruhan interaksi manusia.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, agar diperoleh gambaran umum terkait sasaran. Kemudian ditentukan siapa dan apa yang akan diobservasi serta kapan, berapa lama dan bagaimana.³⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam. Data dikumpulkan dengan berkomunikasi secara langsung dengan responden dan terdapat proses interaksi antara pewawancara dan responden.³⁸ Wawancara biasa digunakan oleh peneliti bertujuan agar dapat menilai keadaan seperti mencari data terkait variabel suatu penelitian. Wawancara juga bisa disebut sebagai percakapan

³⁷ conny R semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (palembang: grasindo, 2022), 112.

³⁸ Indryani dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022),

untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara pihak wawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai itu memberi jawaban.

Dalam penelitian kualitatif biasanya metode wawancara adalah cara utama untuk mendapatkan data atau informasi. Melalui wawancara kita dapat menggali hal-hal yang lebih dalam terkait dengan objek penelitian dan menggali apa saja yang tersembunyi didalam subjek penelitian sebagai pertanyaan berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.³⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan. Metode ini juga dapat melalui teks tertulis seperti buku, artikel, jurnal, buletin, laporan, makalah, arsip organisasi, publikas pemerintah dan banyak lagi. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Ekonomi Islam, “Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁴⁰

Pada penelitian ini cara yang dilakukan dalam pengambilan dokumentasi ketika observasi awal untuk mengetahui keadaan dan data-data terkait manajemen penilaian kinerja guru, data terkait manajemen penilaian kinerja guru dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Data

No.	Data	Sumber	TPD
1	Data Primer 1. Manajemen Penilaian kinerja guru a. Perencanaan penilaian	Kepala Sekolah	Dokumentasi Observasi Wawancara

³⁹ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA, n.d.), 29.

⁴⁰ semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Palembang:Grasindo, 2022),127.

	kinerja guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin b. Pelaksanaan Penilaian Kinerja guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin c. Pengawasan dan Evaluasi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin 2. Faktor-faktor manajemen Penilaian kinerja guru a. Faktor internal b. Faktor eksternal	Kepala Sekolah dan guru Kepala Sekolah dan guru Kepala Sekolah dan guru	Observasi Wawancara Wawancara Observasi
2	Data Sekunder 1. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin 2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin	Kepala sekolah Responden	Dokumentasi Wawancara Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI daring, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁴¹ Analisis data diperlukan sebagai bentuk proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis Data diperoleh dari aktivitas penelitian yang

⁴¹ Arti Kata Analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.

dilakukan, yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen atau berita-berita lain dari berbagai media yang menjadikan hasil penelitian dapat disusun secara lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain dengan benar.⁴² Langkah-langkah yang digunakan adalah analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan data agar lebih sederhana, transformasi data kasar yang didapat, membuang data yang tidak diperlukan sehingga menjadikan informasi yang bermanfaat dan memudahkan pengambilan kesimpulan.⁴³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan dan menata data baik itu bentuk naratif, tabel, matriks atau lainnya. Dalam penelitian kualitatif hal ini biasa disajikan dalam bentuk narasi yang menghubungkan terkait hal yang diteliti.⁴⁴

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan data adalah tahap akhir yang memiliki tujuan untuk mengambil intisari daripada data yang telah diperoleh dengan menentukan hubungan, perbedaan dan persamaan dari hubungan kategori yang diteliti untuk disajikan dan sebagai hasil dari penelitian.⁴⁵

E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berasal dari kata valid yang memiliki arti benar, sesuai, tepat dan

⁴² semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 138.

⁴³ Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Yayasan Kita menulis, 2022), 114.

⁴⁴ Pakpahan, 163.

⁴⁵ Pakpahan, 164.

shahih. Valid artinya ketepatan data yang didapatkan oleh peneliti untuk mengungkapkan penelitiannya. Sedangkan validitas ialah suatu kondisi yang menerangkan bahwa data tersebut tepat mengungkapkan penelitian yang diinginkan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dikatakan tidak ilmiah, hal ini juga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menentukan valid tidaknya data yang didapat dari objek penelitian terhadap hasil yang didapat dalam penelitian.

Validitas atau keabsahan data adalah bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian.⁴⁶

Validitas atau keabsahan data adalah bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, tentu harus memiliki tiga kriteria, yaitu:⁴⁷

1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali

⁴⁶ Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165.

⁴⁷ semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165.

apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengecekan pada berbagai sumber yang diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen.
- b. Triangulasi Teknik. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan cara yang berbeda. Misal data diperoleh lewat observasi lalu dicek dengan melakukan wawancara , kuesioner atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁴⁸

⁴⁸ wijaya wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah tinggi Ilmu Theologia Jaffray, 2018), 115–23.